



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI DENGAN SIKAP IBU
DALAM PENCEGAHAN *STUNTING* PADA MASA
GOLDEN AGE DI DESA EMBATAU
TORAJA UTARA**

OLEH

PRICILIA LEKATOMPESY (C1814201091)

PUTRI MASARRANG (C1814201092)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI DENGAN SIKAP IBU
DALAM PENCEGAHAN *STUNTING* PADA MASA
GOLDEN AGE DI DESA EMBATAU
TORAJA UTARA**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH

PRICILIA LEKATOMPESSY (C1814201091)

PUTRI MASARRANG (C1814201092)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama :

1. Pricilia . Lekatompessy (C1814201091)
2. Putri Masarrang (C1814201092)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya

Makassar, 20 April 2022

Yang menyatakan



Pricilia . Lekatompessy



Putri Masarrang

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Pricilia Lekatompessy (NIM: C1814201091)
2. Putri Masarrang (NIM: C1814201092)
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan Sikap Ibu Dalam
Pencegahan *Stunting* Pada Masa *Golden Age* Di Desa
Embatau Toraja Utara

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing I : Asrijal Bakri, Ns., M.Kes ()
Pembimbing II : Kristia Novia, Ns., M.Kep ()
Penguji I : Rosmina Situngkir, Ns.,M.Kes ()
Penguji II : Meyke Rosdiana, Ns.,M.Kep ()
Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 20 April 2022

Mengetahui
Ketua STIK Stella Maris Makassar


Siprianus Abdu, S.Si, S.Kep.,Ns. M.Kes
NIDN: 0928027101

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu dalam Pencegahan *Stunting* Pada Masa *Golden Age* Di Desa Embatau”. skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.kep) di Stik Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si. S.Kep.,Ns. M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan banyak arahan kepada penulis selama menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, S.Kep, Ns, M.Kep., Sp.Kep, MB selaku wakil ketua I bidang akademik.
3. Mery Sambo, S, Kep., Ns. M. Kep selaku ketua program studi sarjana keperawatan dan ners STIK Stella Maris Makassar.
4. Asrijal Bakri, Ns., M.Kes selaku pembimbing 1 dan Kristia Novia, Ns., M. Kep selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberikan pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.
6. Teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 Keperawatan kelas B angkatan 2018 Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar dan sahabat yang tidak berhentinya mendukung dalam penyusunan skripsi.

7. Orang Tua dari Pricilia Lekatompessy yaitu Ade Lina Pattinasarani (Ibu), Jantje Lekatompessy (Ayah) dan kedua orang tua dari Putri Masarrang yaitu Yohana Manda' (Ibu), Musa Sampa' (Ayah), serta keluarga besar dari kedua penulis yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan baik moral maupun materi.
8. Kepada semua pihak yang tidak sempat di sebutkan satu per satu yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 20 April 2022

Penulis

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI DENGAN SIKAP IBU DALAM PENCEGAHAN STUNTING PADA MASA GOLDEN AGE

(Dibimbing Oleh Asrijal Bakri dan Kristia Novia)

Pricilia . Lekatompessy

Putri Masarrang

ABSTRAK

Pengetahuan gizi merupakan kemampuan berpikir untuk menentukan makanan yang mempunyai gizi baik dan merupakan kemampuan untuk menentukan snack yang sehat untuk di konsumsi. Sikap Ibu dalam memilih makanan atau jajanan yang baik sangat penting untuk pencegahan terjadinya stunting Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi dengan sikap ibu dalam pencegahan *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Tikala Toraja Utara. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional study*. Pengambilan sampel secara *total sampling* yang berjumlah 100 responden. Instrumen yang digunakan adalah uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha=0,05$). Hasilnya dibaca pada *pearson chi-square*. hasil penelitian nilai $p = 0,01 < \alpha = 0,05$ artinya ada hubungan sehingga pengetahuan ibu sangat penting untuk menentukan sikap ibu sehingga bisa mencegah terjadinya *stunting* pada Anak.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Gizi

Referensi : 2013-2022

RELATIONSHIP OF NUTRITIONAL KNOWLEDGE WITH MOM'S ATTITUDE IN STUNTING PREVENTION IN THE GOLDEN AGE

(Supervised by Asrijal Bakri and Kristia Novia)

Pricilia . Lekatompessy

Putri Masarrang

ABSTRACT

Nutrition knowledge is the ability to think to determine foods that have good nutrition and is the ability to determine healthy snacks to consume. Mother's attitude in choosing good food or snacks is very important for preventing stunting. The purpose of this study was to determine the relationship between nutritional knowledge and mother's attitude in preventing stunting in the Work Area of the North Tikala Toraja Health Center. The type of research in this research is analytic observational using a cross-sectional study approach. Sampling with a total sampling of 100 respondents. The instrument used was the chi-square test with a significance level of 5% ($\alpha = 0.05$). The results were read on the Pearson chi-square. The results of the study value = 0.01 and = 0.05, meaning that there is a relationship so that mother's knowledge is very important to determine the mother's attitude so that it can prevent stunting in children.

Keywords: knowledge, attitude, nutrition

Reference :2013-2022

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Halaman Sampul Dalam	ii
Pernyataan Orisinalitas	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
Daftar Lambang, Singkatan Dan Istilah	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Akademis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II : TUJUAN PUSTAKA	7
A. Tujuan Umum Tentang Pengetahuan Ibu	7
1. Definisi Pengetahuan	7
2. Tingkat Pengetahuan	8
3. Proses Perilaku Tahu	9
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	10
B. Tinjauan Umum Tentang Sikap Ibu	11
1. Definisi Sikap.....	11
2. Komponen Pokok Sikap	12
3. Tingkatan Sikap.....	13
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap.....	13
C. Tinjauan Tentang Stunting Masa Golden Age.....	14
1. Definisi Stunting.....	14
2. Etiologi Stunting.....	15
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting	16
4. Definisi Periode Emas (Golden Age)	20
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Periode Emas.....	21
BAB III : KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	22
A. Kerangka Konseptual.....	22
B. Hipotesis Penelitian.....	23
C. Definisi Operasional	24
BAB IV : METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25

B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi Dan Sampel.....	25
D. Instrumen Penelitian	26
E. Pengumpulan Data	27
F. Pengolahan Dan Penyajian Data	29
G. Analisis Data	30
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Pengantar.....	31
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
3. Penyajian Karakteristik Data Umum.....	32
4. Hasil Analisis Variabel Yang Diteliti	33
B. Pembahasan	35
BAB VI : PENUTUP	41
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 5.1 Karakteristik Data Umum.....	32
Tabel 5.2 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi.....	33
Tabel 5.3 Sikap Ibu Dalam pencegahan <i>Stunting</i>	33
Tabel 5.4 Analisis Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	22
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Data Awal
- Lampiran 3 : Lembaran Penjelasan Penelitian
- Lampiran 4 : Lembaran Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Lembaran Kusioner Penelitian
- Lampiran 6 : Lembaran Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Lembaran Selesai Penelitian
- Lampiran 8 : Master Tabel
- Lampiran 9 : Tabel Uji SPSS
- Lampiran 10 : Lembar Konsul
- Lampiran 11 : Lembar Uji Turnitin

DAFTAR ARTI LAMBANG , SINGKATAN DAN ISTILAH

\geq	: Lebih Besar Atau Sama Dengan
$<$: Lebih Kecil
α	: Derajat Kemaknaan
Anonimity	: Tanpa Nama
Antropometri	: Pengukuran Tubuh Manusia
Beneficience	: Kemurahan Hati
Bivariate	: Analisis Dua Variabel
Chi-square	: Uji Korelasi
Cleaning	: Pembersihan Data
Coding	: Pemberian Kode
Confidentially	: Kerahasiaan
Cross Sectional Study	: Pengukuran Yang Bersamaan
Dependen	: Variabel Terikat
Editing	: Mengedit
Enumerator	: Mengevaluasi Pengumpulan Data
Gutman	: Skala Pengukuran Ya Dan Tidak
Independen	: Variabel Bebas
Ha	: Hipotesis Kerja
Ho	: Hipotesis Null
Inklusi	: Kriteria Yang Harus Di Penuhi
Justice	: Keadilan
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KBM	: Kenaikan Berat Badan Minimal
KMS	: Kartu Menuju Sehat
Korelasional	: Hubungan
ml	: Mililiter
Non-Eksperimental	: Tidak Dilakukan Intervensi
Non Maleficience	: Tidak Merugikan
Non-Probability Sampling	: Teknik Pengambilan Sampel Yang Tidak Memberikan Peluang Yang Sama.
Observasional Analitik	: Menjelaskan Adanya Hubungan Antara Variabel
Oz	: Satuan Ons
p	: Nilai Kemungkinan/probability continuity correction
Processing	: Proses Mengolah Data
PSG	: Pemantauan Status Gizi
Risikesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
Severely Stunted	: Sangat Pendek
Severely Underweigh	: Gizi Buruk
Severely Wasted	: Sangat Kurus
SGD'S	: Sustainable Development Goals

SKP	: Survei Komsumsi Pangan
Signifikan	: Cukup Besar
Skrining	: Penilaian
SPSS	: Statistical Package And Social Sciences
Stunted	: Pendek
The Lost Generation	: Kehilangan Generasi
Total Sampling	: Pengambilan Semua Sampel
Underweight	: Gizi Kurang
UNICEF	: United Nations Children's Fund
Univariat	: Analisis 1 Variabel
Veracity	: Kejujuran
Wasted	: Kurus
WHO	: World Health Organization
Z-Score	: Penilaian Status Gizi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini kasus gizi kurang sebagai pusat perhatian negara berkembang salah satunya Indonesia. Berdasarkan data laporan tahunan UNICEF (2020) kurang lebih 149,2 juta balita menderita *stunting*, sementara untuk tingkat Asia. Indonesia berada pada peringkat keempat prevalensi *stunting* tertinggi yaitu sebesar 11,6% (KEMENKES, 2020). Berdasarkan output Riset Kesehatan Dasar (RIKESDAS) kementerian kesehatan 2018 mengkonfirmasi 17,7% anak di bawah 5 tahun (balita) rentan mengalami masalah gizi kurang. Angka tadi terdiri dari balita yang mengalami masalah gizi buruk sebanyak 3,9% dan yang mengalami masalah gizi kurang sebanyak 13,8%. Sementara pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPN) tahun 2019, anak yang menderita masalah gizi ditargetkan turun menjadi 17%. Prevalensi balita *stunting* (tinggi badan di bawah standar menurut usia) sebanyak 30,8%, turun dibandingkan output Rikesdas tahun 2013 sebanyak 37,2% (KEMENKES, 2020).

Stunting adalah masalah kondisi kronis yang mendeskripsikan lambatnya pertumbuhan lantaran kurang gizi pada jangka waktu lama yang disebabkan oleh pemenuhan nutrisi yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi di dalam tubuh. Faktor yang bisa memicu terjadinya *stunting* antara lain, kemiskinan, sosial budaya, tingginya penularan penyakit, dan kurangnya kepedulian warga akan pelayanan kesehatan, pengetahuan ibu yang kurang, pola asuh yang buruk, sanitasi dan hygiene yang jelek (Ni'mah & Nadhiroh, 2015).

Berdasarkan Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (2017) *stunting* merupakan syarat gagal tumbuh terhadap anak karena kurangnya pemenuhan gizi, sebagai akibatnya anak tumbuh menjadi pendek. Anak menjadi kurang gizi semenjak masih

dalam kandungan dan dalam masa 1000 hari pertama kelahiran, namun *stunting* akan nampak saat anak sudah berumur 2 tahun (Syukur & Harismayanti, 2021).

Masa balita merupakan masa yang menitikberatkan dalam pentingnya perhatian peningkatan pertumbuhan. Masa balita pula bisa disebut masa emas (*golden age periode*) lantaran cepatnya pertumbuhan fisik motorik kasar dan motorik halus anak. Masa balita adalah kumpulan anak yang rentan mengalami gizi kurang salah satunya merupakan *stunting*. Kekurangan gizi pada usia ini menyebabkan meningkatnya kematian bayi dan anak, hal ini juga mengakibatkan anak gampang tertular penyakit dan mempunyai postur tubuh yang tidak sesuai saat dewasa. Kemampuan kognitif pada anak *stunting* juga akan berkurang dibandingkan anak normal, sebagai akibatnya pada masa mendatang akan mengalami kerugian ekonomi. *Stunting* juga dapat menimbulkan beberapa resiko yang berbahaya bagi anak seperti kesakitan, kematian, terhambatnya kemampuan kognitif dan mental anak (Supriyatni et al., 2021).

Dinas kesehatan provinsi Sulawesi Selatan mencatat, masalah gizi buruk tahun 2019 yang berada pada 24 kabupaten/kota se-Sulawesi Selatan sebesar 35,793 kasus atau sama dengan 11,13% (DINKES, 2019). Berdasarkan prevalensi balita pendek pada Sulawesi Selatan berdasarkan TB/U, diantaranya Enrekang 15,55%, Sinjai 15,07%, Tana Toraja 18,00%, Toraja Utara 17,02%, Pangkep 21,35%, Selayar 20,17%, Bone 18,28% (Patata et al., 2021). Kepala dinas kesehatan provinsi Sulawesi Selatan, ketika dikonfirmasi mengatakan bahwa kasus gizi buruk pada tahun 2020 jauh lebih menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yang angka mencapai 159,375 kasus dan menurun lagi menjadi 151,398 kasus gizi buruk hingga September 2021.

Penanganan *stunting* adalah salah satu prioritas dalam pembangunan nasional yang tercatat dalam RPJMN tahun 2020-2024

dengan sasaran penurunan angka *stunting* sebanyak 11,8% dalam tahun 2024. Fokus utama kementerian Kesehatan RI dalam upaya penanganan *stunting* adalah memberikan pelatihan kepada orang tua terkait gizi seimbang yang diberikan pada saat anak lahir sampai 1000 hari pertama anak dilahirkan. Penyuluhan tentang 1000 hari pertama kehidupan adalah merupakan cara yang paling tepat dalam pengurangan kejadian *stunting*. Hal ini dilakukan karena 1000 hari pertama kehidupan merupakan fase kritis dalam pertumbuhan dan perkembangan kognitif anak. Pelaksanaan kegiatan posyandu merupakan satu strategi pelayanan kesehatan bersumber daya masyarakat dalam memberikan penyuluhan bagaimana pencegahan *stunting* saat ibu sementara hamil sampai anak lahir (Mediani et al., 2020).

Orang tua juga berperan penting dalam upaya pencegahan *stunting*. Orang tua atau keluarga harus memperhatikan setiap makanan yang diberikan kepada anak, asupan makanan yang dibutuhkan anak usia dini merupakan makanan yang relatif mengandung protein menjadi penunjang kesehatan sementara itu pengetahuan adalah satu faktor penentu seseorang pada saat berperilaku kesehatan. Pengetahuan ibu yang relatif baik tentang *stunting* semenjak hamil diharapkan ibu mampu menaikkan sikap dan perilaku hidup yang positif pada upaya pencegahan *stunting*, antara lain pada upaya pemenuhan gizi semenjak hamil. Kemampuan ibu pada saat menyediakan makanan bergizi pada anak didukung dengan pengetahuan yang dimiliki ibu mengenai pemenuhan gizi seimbang pada anak yang dapat mencegah anak mengalami masalah gizi. Seorang ibu yang mempunyai pengetahuan yang cukup mempengaruhi pola asuh anak, salah satunya adalah pemberian makanan, pola konsumsi pangan dan status gizi (Kristiyanti et al., 2021).

Sikap adalah kebiasaan seseorang ketika menghadapi stimulasi atau objek. Sebagai akibatnya sering melibatkan pikiran, perasaan, perhatian. Sikap gizi adalah kebiasaan seseorang dalam memberikan respon positif atau respon negatif terhadap suatu *statement*. Sikap gizi sering kaitkan dengan pemahaman tentang gizi yaitu bila seseorang mempunyai pengetahuan gizi yang baik maka akan lebih mudah berperilaku gizi yang baik pula (Khomsan et al., 2009).

Hasil penelitian yang dilakukan pada Dusun Tegalsari, Posyandu Kuncup Mekar, menggunakan responden sebanyak 37 orang diperoleh data bahwa sebagian responden adalah ibu yang mempunyai taraf pengetahuan mengenai pemenuhan gizi dalam kategori cukup sebanyak (45,9%). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sebanyak (76,3%) dan masih dalam kategori usia reproduksi sehat. Pada usia ini responden akan lebih gampang tahu dan mengerti mengenai informasi dan pengetahuan pemenuhan gizi seimbang. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang mengatakan bahwa usia adalah hal utama yang diperhatikan dalam penelitian epidemiologi yang berkaitan dengan pengetahuan (Herlianawati, 2017).

Berdasarkan data yang didapatkan dari Puskesmas Tikala Toraja Utara pada bulan Agustus 2021 menunjukkan bahwa dari seluruh balita di 1 kelurahan sebanyak 633 anak yang berumur 0-24 bulan, untuk gizi baik sebanyak 908 balita, kemudian untuk gizi kurang sebanyak 21 balita. Pada bulan Agustus 2021 hanya 904 balita yang masih aktif ke posyandu. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan gizi dengan sikap ibu dalam pencegahan *stunting* pada masa *golden age* di Desa Embatau Toraja Utara.

B. Perumusan Masalah

Anak *stunting* masuk dalam kasus gizi kronis yang ditimbulkan oleh penyebab seperti kurangnya nutrisi waktu hamil, kesakitan pada bayi dan kurangnya asupan nutrisi pada bayi. anak dengan *stunting* terjadi lantaran gangguan pertumbuhan linier yang tidak sinkron dengan usia anak. Kondisi ini diukur menggunakan tinggi badan yang lebih berdasarkan minus dua standar deviasi mediaum standar pertumbuhan anak. Anak dengan *stunting* nantinya akan mengalami kesulitan pada saat mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal. Kurangnya pengetahuan ibu tentang pemberian nutrisi akan menyebabkan ibu salah dalam mengambil sikap sehingga menyebabkan ibu tidak patuh dalam pemenuhan asupan nutrisi yang baik sehingga menyebabkan anak mengalami *stunting*. Sehingga peneliti mengangkat masalah penelitian yaitu : “Apakah ada hubungan pengetahuan gizi dengan sikap ibu dalam pencegahan *stunting* masa golden age di Desa Embatau?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi dengan sikap ibu dalam pencegahan *stunting* masa *golden age* di Desa Embatau.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang pemenuhan nutrisi pada masa *golden age* di Desa Embatau.
- b. Untuk mengidentifikasi sikap ibu dalam pencegahan *stunting* di Desa Embatau.
- c. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan gizi dengan sikap ibu dalam pencegahan *stunting* pada masa *golden age* di Desa Embatau.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Dapat dijadikan bahan acuan dan sumber referensi bagi peneliti lain tentang hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan *stunting*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi puskesmas khususnya untuk bagian pelayanan gizi untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan pencegahan terhadap *stunting*.